

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

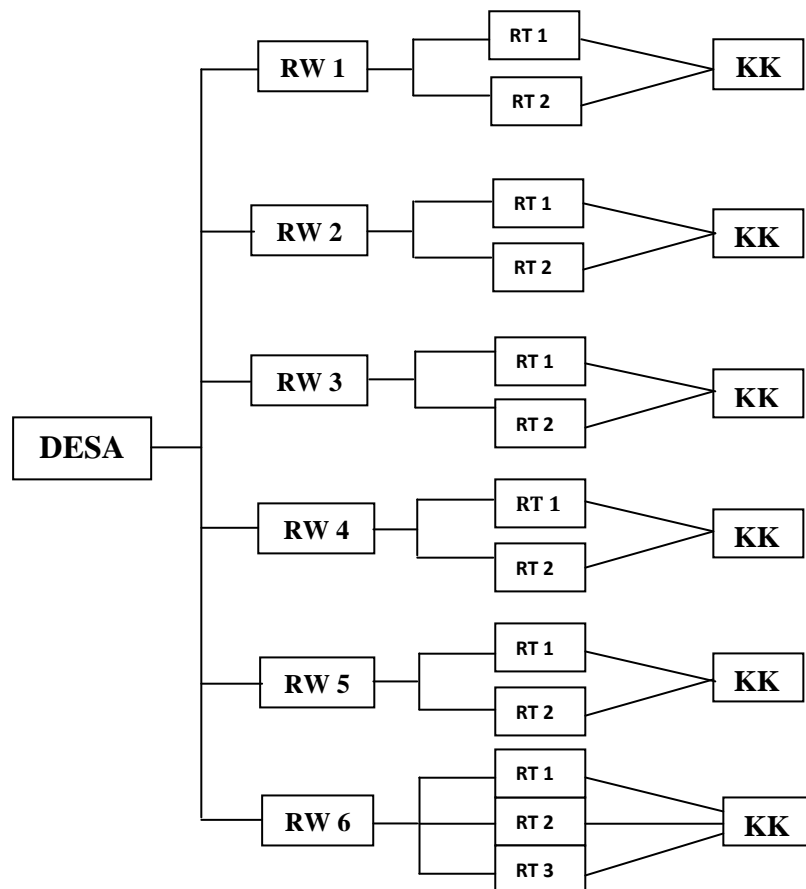
Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid yang berhubungan dengan penelitian agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif *ex post facto*, yaitu penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan memberikan gambaran suatu gejala sosial berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif ini sangat cocok digunakan untuk penelitian ini karena sasaran kaitan penelitian ini berupa Pengaruh kinerja Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan tahun 2015.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga (KK) yang berdomisili di desa Sumanda Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Menurut Sugiono (2004:72) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Untuk mengetahui lebih jelasnya populasi dalam penelitian ini, dapat dilihat melalui bagan dan tabel berikut:



Gambar Bagan 3.1. Bagan Stratifikasi Desa

Tabel 3.1. Jumlah Masyarakat di Desa Sumanda Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

No	Tempat Masyarakat			Jumlah Masyarakat/(KK)
1	RW 1			118 KK
	RT 1	RT 2		
	62 KK	56 KK		
2	RW 2			86 KK
	RT 1	RT 2		
	45 KK	41 KK		
3	RW3			118 KK
	RT 1	RT 2		
	59 KK	59 KK		
4	RW4			114 KK
	RT 1	RT2		
	60 KK	54 KK		
5	RW 5			102 KK
	RT 1	RT 2		
	50 KK	52 KK		
6	RW 6			122 KK
	RT 1	RT 2	RT 3	
	42 KK	40 KK	40 KK	
Jumlah				660 KK

Sumber: Sekertaris Desa Sumanda Pugung Tanggamus

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Menurut Martono (2012:74) “sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Menurut Arikunto (2006:144) “apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih”. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *stratified random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan memperhatikan

strata (tingkatan) di dalam populasi. Untuk itu dari jumlah populasi diatas yaitu 660 KK dari 6 RW dan 13 RT peneliti mengambil 300 KK dari 6 RT yang mewakili setiap RW yang telah peneliti kelompokkan berdasarkan tingkat perekonomian msyarakat yang rata-rata masih tergolong rendah di setiap RT tersebut untuk dijadikan populasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengambilan populasi di atas, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sumanda Pugung Tanggamus yang berjumlah menjadi 300 KK. Berdasarkan jumlah populasi sebesar 300 KK, sehingga peneliti mengambil sampel 10 % dari 300 KK dengan perincian sebagai berikut:

$$R = \frac{10}{100} \times \text{Jumlah masyarakat/KK}$$

$$R = \frac{10}{100} \times 300 \text{ KK}$$

$$R = 30 \text{ KK}$$

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Penelitian di Desa Sumanda Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

No	Tempat Masyarakat		Jumlah Masyarakat/(KK)	Sampel (10%)
1	RW 1	RT 2	56 KK	56 x 10% = 5,6 = 6 KK
2	RW 2	RT 2	41 KK	41 x 10% = 4,1 = 4 KK
3	RW 3	RT 1	59 KK	59 x 10% = 5,9 = 6 KK
4	RW 4	RT 2	54 KK	54 x 10% = 5,4 = 5 KK
5	RW 5	RT 1	50 KK	50 x 10% = 5 KK
6	RW 6	RT 3	40 KK	40 x 10% = 4 KK
Jumlah			300	30

Sumber: Analisis Data Primer

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Desa Sumanda Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus adalah 300 KK dan sampel yang akan di ambil berjumlah 30 KK ada pun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan cara random/acak yaitu dengan pengundian.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) (X).

2. Variabel Terikat (Y)

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan (Y).

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dibuat agar dapat memberikan gambaran secara lebih jelas tentang jenis-jenis variabel. Adapun definisi konseptual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan secara aktif dari seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi

secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat langsung mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan.

- b. Kinerja Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) adalah proses kerja dari tim kader pemberdayaan masyarakat desa, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu meliputi:

1. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan maupun pemeliharaan, dan merupakan hasil penilaian terhadap keterlibatan aktif dari masyarakat yang berada di Desa Sumanda Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan. Dengan indikator mampu berpartisipasi dalam proses pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan dengan menghadiri setiap pertemuan musyawarah, bergotong royong dalam membangun sarana dan prasarana, serta turut memelihara sarana dan prasarana yang telah dibangun.
2. Kinerja Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) adalah penilaian terhadap proses kerja Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan mulai dari tahap perencanaan program PNPM Mandiri Perdesaan, pelaksanaan program PNPM Mandiri Perdesaan, dan pelestarian/pemeliharaan program PNPM

Mandiri Perdesaan, yang kemudian tahapan-tahapan tersebut penulis jadikan sebagai indikator dalam penelitian ini.

E. Pengukuran Variabel

1. Variabel bebas

Kinerja Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) indikatornya dapat dilihat dari peran Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan yang dapat diukur melalui angket dengan skala 1-3 yaitu:

- a. Baik (diberi penilaian 3 poin)
- b. Kurang baik (diberi penilaian 2 poin)
- c. Tidak baik (diberi penilaian 1 poin)

2. Variabel terikat

Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan indikatornya dapat dilihat dari upaya masyarakat dalam melaksanakan program PNPM Mandiri Perdesaan yang dapat diukur melalui angket dengan skala 1-3 yaitu:

- a. Tinggi (diberi penilaian 3 poin)
- b. Sedang (diberi penilaian 2 poin)
- c. Rendah (diberi penilaian 1 poin)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket atau kuisioner yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden penelitian yaitu masyarakat di Desa Sumanda Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item dari pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Agar dalam suatu penelitian dapat memperoleh data yang akurat, maka diperlukan alat ukur yang valid, artinya alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. Dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah angket, yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas angket, penulis mengadakan uji coba dengan melihat indikator variabel X dan Y yang kemudian dikonstruksikan menjadi item-item pertanyaan. Serta cara mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi angket dengan dosen ahli penelitian di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, khususnya dengan dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 170) “uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya”.

Penelitian yang menggunakan angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reliabilitasnya. Untuk reliabilitas angket diadakan uji coba, yang dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- a. Menyebarkan angket untuk diujicobakan kepada 10 orang di luar responden;
- b. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap;
- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus *Product*

Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Hubungan Variabel X dan Y

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

N : Jumlah responden

- d. Untuk reliabilitas angket dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Reliabilitas seluruh item

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil dan genap

- e. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria, sebagai berikut:

0,90 – 1,00 : Tinggi

0,50 – 0,89 : Sedang

0,00 – 0,49 : Rendah

H. Pelaksanaan Uji Coba Angket

1. Analisa Uji Coba Angket

Untuk mengetahui validitas angket, maka penulis melakukan uji coba angket yang sebelumnya penulis telah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

2. Analisis Uji Coba Reliabilitas

Sebuah alat ukur dinyatakan baik, apabila ia mempunyai reliabilitas yang baik pula, yakni ketepatan alat ukur. Hal ini dimaksudkan bahwa ketepatan alat ukur ini akan sangat berpengaruh dalam menentukan layak dan tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan dalam sebuah penelitian, maka penulis melakukan uji coba angket kepada beberapa orang di luar responden. Dalam pengelolaan data di gunakan rumus *Product Moment*, yang kemudian dilanjutkan dengan rumus *Chi Kuadrat*. Adapun langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam upaya untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai mengadakan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden. Dari hasil uji coba angket tersebut dikelompokkan ke dalam item ganjil dan item genap, di mana hasil uji coba angket tersebut dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3. Hasil Uji Coba Angket ke 10 Orang Di Luar Responden Tentang Pengaruh Kinerja Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan Untuk Item Ganjil (X).

No	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	Jumlah Skor
1.	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	23
2.	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	1	23
3.	2	1	3	1	1	1	2	3	2	2	3	2	23
4.	2	2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	3	25
5.	1	3	1	2	3	1	2	2	2	1	1	3	22
6.	3	1	2	1	1	1	2	3	3	1	2	1	21
7.	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	25
8.	2	1	1	2	2	3	1	1	3	3	2	1	22
9.	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	21
10.	2	2	1	2	3	1	1	2	3	1	2	2	22

Sumber : Analisis Data Uji Coba Angket Penelitian

Tabel 3.4. Hasil Uji Coba Angket ke 10 Orang Di Luar Responden Tentang Pengaruh Kinerja Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan Untuk Item Genap (Y).

No	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	Jumlah Skor
1.	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	22
2.	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	1	25
3.	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	3	2	21
4.	2	3	1	3	2	2	1	2	1	3	1	3	24
5.	1	1	1	2	3	1	2	3	2	1	1	3	21
6.	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	22
7.	1	2	3	2	1	1	3	2	1	2	3	2	23
8.	2	1	1	2	2	3	1	1	2	3	2	1	21
9.	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	20
10.	1	3	1	2	1	3	1	2	3	1	1	2	21

Sumber : Analisis Data Uji Coba Angket Penelitian

Tabel 3.5. Distribusi antara Item Soal Kelompok Ganjil (X) dengan Item Genap (Y).

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	23	22	529	484	506
2.	23	25	529	625	575
3.	23	21	529	441	483
4.	25	24	625	576	600
5.	22	21	484	441	462
6.	21	22	441	484	462
7.	25	23	625	529	575
8	22	21	484	441	462
9.	21	20	441	400	420
10.	22	21	484	441	462
Jumlah	227	220	5171	4862	5007

Sumber : Analisi Data Uji Coba Angket Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka untuk mengetahui reliabilitas, selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

dari tabel di atas dapat di ketahui :

$$X : 227 \quad X^2 : 5171 \quad XY : 5007$$

$$Y : 220 \quad Y^2 : 4862 \quad N : 10$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}} \\ &= \frac{\sum 5007 - \frac{(\sum 227)(\sum 220)}{10}}{\sqrt{\left\{ \sum 5171 - \frac{(\sum 227)^2}{10} \right\} \left\{ \sum 4862 - \frac{(\sum 220)^2}{10} \right\}}} \\ &= \frac{5007 - 4994}{\sqrt{\{5171 - 5152,9\}\{4862 - 4840\}}} \\ &= \frac{13}{\sqrt{\{18,1\}\{22\}}} \\ &= \frac{13}{\sqrt{398,2}} = \frac{13}{19,95} = \mathbf{0,65} \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item rumus digunakan *Sperman Brown* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$= \frac{2(0,65)}{1 + (0,65)} = \frac{1,3}{1,65} = 0,78$$

Berdasarkan hasil pengelolaan data tersebut, kemudian penulis mengorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut :

- 0,90 – 1,00 : reliabilitas tinggi
- 0,50 – 0,89 : reliabilitas sedang
- 0,00 – 0,49 : reliabilitas rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diketahui $r_{xy} = 0,78$ selanjutnya dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto yaitu indeks reliabilitas 0,50 – 0,89 termasuk dalam kategori sedang yang menandakan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien reliabilitas sedang. Dengan demikian angket tentang pengaruh Kinerja Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Sumanda, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus Tahun 2015 dapat digunakan untuk mengadakan penelitian.

I. Teknik Analisa Data

Setelah memperoleh data dari penyebaran angket, langkah berikutnya yaitu melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang

menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena tersebut diteliti secara deskriptif dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Informasi-informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk uraian, yang memberikan gambaran atas suatu keadaan yang sejelas mungkin.

Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

- I* : Interval
NT : Nilai Tinggi
NR : Nilai Rendah
K : Kategori Interval

Selanjutnya disajikan dalam bentuk presentase pada setiap tabel kesimpulan.

Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P* : Presentase
F : Jumlah jawaban dari seluruh item
N : Jumlah perkalian item dengan responden

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$X^2 = \sum_{i:1}^b \sum_{j:1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

$\sum_{i:1}^b$: Jumlah Baris

$\sum_{j:1}^k$: Jumlah Kolom

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan data tersebut sebagai bahan perhitungan, dengan terlebih dahulu menggunakan banyaknya gejala yang diharapkan terjadi dengan rumus :

$$E_{ij} = \frac{(N_{jo} \times N_{oj})}{n}$$

Keterangan :

E_{ij} : Banyaknya gejala yang diharapkan terjadi

N_{oj} : Jumlah data hasil pengamatan

N_{jo} : Jumlah skor yang diperoleh dari item

n : Jumlah responden

Dengan kriteria uji sebagai berikut :

- a. Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima.
- b. Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis ditolak.

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor di atas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigensi maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

n : Bilangan konstant

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.

J. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu upaya persiapan yang bersifat sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan di lapangan, hal ini dimaksudkan agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, adapun langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal dalam penelitian ini yaitu dengan mengajukan judul kepada Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang terdiri dari dua alternatif judul, selanjutnya tanggal 2 Oktober 2014 salah satu judul yang diajukan disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik. Langkah selanjutnya yaitu dengan mengajukan judul kepada Ketua Program Studi PPKn jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, dan mendapat persetujuan pada 9 Oktober 2014, sekaligus menetapkan pembimbing utama dan pembimbing pembantu yang akan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah judul penelitian disetujui oleh Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi PPKn dan peneliti mendapat surat penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

dengan Nomor 5651/UN26/3/PL/2014, maka peneliti mulai melaksanakan penelitian di Desa Sumanda, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus. Penelitian dilakukan dengan cara observasi dan pengamatan secara langsung serta melalui data dokumentasi lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui lokasi, keadaan tempat penelitian, memperoleh data dan gambaran secara umum tentang hal-hal yang diteliti dalam rangka penyusunan proposal penelitian mengenai pengaruh kinerja Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Sumanda Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus tahun 2015, dan kemudian ditunjang dengan arahan dari dosen pembimbing.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian dilakukan melalui proses konsultasi sebagai salah satu prosedur untuk mendapatkan persetujuan melaksanakan seminar proposal. Proposal penelitian disetujui oleh pembimbing II (pembantu) pada 14 November 2014, kemudian disetujui oleh pembimbing I (utama) pada 20 November 2014. Langkah selanjutnya mendaftarkan seminar, yang kemudian disepakati waktu pelaksanaan seminar proposal untuk mendapat masukan-masukan dan saran dari dosen pembahas pada 05 Desember 2014. Setelah seminar proposal peneliti melakukan perbaikan-perbaikan proposal skripsi sesuai dengan saran dan masukan dari dosen pembahas pada seminar proposal.

4. Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Penelitian dilakukan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Nomor 1169/UN26/3/PL/2015 yang ditunjukkan kepada Kepala Desa Sumanda, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus.

b. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket yang akan ditunjukkan kepada responden (masyarakat) yang berjumlah 30 responden dengan jumlah pertanyaan 24 butir soal dengan 3 alternatif jawaban. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam proses penyusunan angket tersebut antara lain :

1. Membuat kisi-kisi angket tentang pengaruh kinerja Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Sumanda, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus Tahun 2015.
2. Membuat item-item pertanyaan angket tentang pengaruh kinerja Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri

Perdesaan di Desa Sumanda, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus Tahun 2015.

3. Melakukan konsultasi angket yang akan digunakan untuk meneliti kepada pembimbing I dan pembimbing II guna mendapatkan persetujuan.
4. Setelah angket disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II, kemudian angket siap disebar, selanjutnya peneliti mengadakan uji coba kepada 10 (sepuluh) orang responden di luar sampel yang sebenarnya.
5. Setelah angket dinyatakan dapat untuk digunakan untuk melakukan penelitian, selanjutnya angket disebar kepada 30 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.